

**THE IMPACT OF EDUCATION, TRAINING, AND WORKPLACE FACILITIES ON
THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES AT GUNUNGSARI
PUSKESMAS, BOJONEGORO.**

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of education, training, and work facilities, both individually and collectively, on employee performance. Optimizing employee performance is a key factor in delivering high-quality healthcare services. Therefore, it is crucial to identify these factors that can enhance performance. The research method employed is a survey with a quantitative approach, where data is collected through questionnaires and observation. The sample used is a saturated sample consisting of 39 respondents. Data analysis is conducted using multiple linear regression to assess the effect of each independent variable (education, training, and work facilities) on the dependent variable (employee performance). The results of the t-test indicate that the education variable has a value of $3,220 > 2,028$. The training variable has a value of $4,741 > 2,028$, and the work facilities variable has a value of $6,141 > 2,028$. Education and training have a positive and significant impact on employee performance. Employees with higher education levels and those who have undergone training tend to exhibit better performance. Additionally, adequate work facilities are proven to enhance performance, as sufficient facilities provide support for employees to work effectively and efficiently.

Keywords : education, training, work facilities, employee performance, community health center

PENGARUH PENDIDIKAN, PROGRAM PELATIHAN DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS GUNUNGSARI BOJONGORO.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pelatihan dan fasilitas kerja secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai. optimalisasi kinerja pegawai merupakan kunci utama dalam menyelenggarakan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut yang dapat meningkatkan kinerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi. Penggunaan sampel menggunakan sampel jenuh yang didapatkan dari 39 responden. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent (pendidikan, pelatihan, dan fasilitas kerja) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai). Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan mendapat nilai $3,220 > 2,028$, variabel pelatihan dengan nilai $4,741 > 2,028$ dan variabel fasilitas kerja $6,141 > 2,028$. Pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pegawai dengan pendidikan tingkat tinggi dan telah mengikuti pelatihan cenderung menunjukkan kinerja yang baik. Selain itu, fasilitas kerja yang memadai juga terbukti dapat meningkatkan kinerja, karena fasilitas yang memadai dapat memberikan dukungan kepada pegawai untuk bekerja secara efektif dan efisien.

Kata kunci : pendidikan, pelatihan, fasilitas kerja, kinerja pegawai, Puskesmas